



**PENGARUH EDUKASI TENTANG DAGUSIBU TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN DAN PENGGUNAAN OBAT
BEBAS TERBATAS PADA MASYARAKAT RW.01/RT.06-07
KELURAHAN GENUK KECAMATAN UNGARAN**

SKRIPSI

Oleh:

ROBY AL ALAMIN

052201070

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Artikel berjudul:

**PENGARUH EDUKASI TENTANG DAGUSIBU TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN DAN PENGGUNAAN OBAT
BEBAS TERBATAS PADA MASYARAKAT RW.01/RT.06-07
KELURAHAN GENUK KECAMATAN UNGARAN**

Disusun Oleh:

ROBY AL ALAMIN

NIM. 052201070

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO**

telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing utama Program Farmasi
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo

Ungaran, 18 Agustus 2022
Pembimbing utama



Dr. apt. Jatmiko Susilo
NIDN. 0610066102

PENGARUH EDUKASI TENTANG DAGUSIBU TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN PENGGUNAAN OBAT BEBAS TERBATAS PADA MASYARAKAT RW.01/RT.06-07 KELURAHAN GENUK KECAMATAN UNGARAN

Roby Al Alamin

Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Semarang

Email: robbyalalamin198@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Obat bebas terbatas adalah obat golongan keras tetapi masih dapat dijual tanpa harus menggunakan resep dari dokter. Tingkat pengetahuan dan penggunaan obat bebas terbatas saat ini sangat kurang. Edukasi merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam penggunaan obat bebas terbatas dengan baik dan benar. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh edukasi tentang pengetahuan dan penggunaan obat bebas terbatas.

Metode: Metode penelitian survei yang bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan *one group pretest-posttest*. Subjek penelitian 85 responden sebagai dengan pendekatan kualitatif menggunakan lembar kuisioner sebagai instrumen.

Hasil: Tingkat pengetahuan dan penggunaan responden sebelum diberikan edukasi responden dengan kategori kurang 47%, cukup 34%, dan baik 4%. Tingkat pengetahuan dan penggunaan responden sesudah diberikan edukasi responden dengan kategori baik 74%, cukup 10% dan kurang 1%. Pada uji normalitas hasil tidak terdistribusi normal sehingga dilanjutkan ke uji statistik nonparameterik menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* nilai ($p\text{-value}=0,000<0,05$) yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan terhadap peningkatan responden mengenai pengetahuan dan penggunaan obat bebas terbatas sebelum dan sesudah pemberian edukasi.

Kesimpulan: tingkat pengetahuan mempengaruhi edukasi obat bebas terbatas pada masyarakat, edukasi mempengaruhi penggunaan obat bebas terbatas pada masyarakat Rw.01/Rt.06-07 Kelurahan Genuk Kecamatan Ungaran

Kata kunci: Obat bebas terbatas, edukasi

**THE EFFECT OF EDUCATION ABOUT DAGUSIBU ON THE LEVEL OF
KNOWLEDGE AND USE OF LIMITED OTC MEDICINE IN THE
COMMUNITY OF RW.01/RT.06-07 KELURAHAN GENUK
KECAMATAN UNGARAN**

ABSTRACT

Background: Limited over-the-counter drugs are hard drugs but can still be sold without having to use a doctor's prescription. The level of knowledge and use of limited over-the-counter drugs is currently very lacking. Education is one of the efforts that can be done in increasing public knowledge in the proper and correct use of limited over-the-counter drugs. The purpose of this study was to analyze the effect of education on knowledge and use of limited over-the-counter drugs.

Method: The survey research method is descriptive analytic with a cross sectional approach with one group pretest-posttest. The research subjects were 85 respondents with a qualitative approach using a questionnaire sheet as an instrument.

Results: The level of knowledge and use of respondents before being given education was in the category of less 47%, 34% enough, and 4% good. The level of knowledge and use of respondents after being given respondent education was in the good category 74%, 10% enough and 1% less. In the normality test, the results were not normally distributed, so it was continued to test nonparametric statistics using the Wilcoxon Signed Rank Test, the value ($p\text{-value} = 0.000 < 0.05$) which means that there is a significant difference in the increase in respondents regarding knowledge and use of limited over-the-counter drugs before and after administration. education.

Conclusion: the level of knowledge affects limited over-the-counter drug education to the community, education affects the use of limited over-the-counter drugs in the community RW.01/RT.06-07 Genuk Village, Ungaran District

Keywords: Limited over-the-counter drugs, education

PENDAHULUAN

Obat bebas terbatas adalah obat yang sebenarnya termasuk obat keras tetapi masih dapat dijual atau dibeli bebas tanpa resep dokter, sehingga diperlukan pertimbangan yang cermat dalam memilih obat untuk suatu penyakit. Peningkatan telah diamati dalam penggunaan obat-obatan farmasi oleh masyarakat umum. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), lebih dari 50% obat yang dikonsumsi diseluruh dunia dan diresepkan atau dibagikan secara tidak tepat dan

hampir 50% pasien menggunakan obat ini secara tidak benar, yang mengakibatkan peningkatan morbiditas dan mortalitas (Rodriguez, 2021).

Edukasi merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam penggunaan obat bebas terbatas dengan baik dan banar. Edukasi mengenai dagusibu sendiri dapat memberikan cara dan menjelaskan tata cara pengolahan obat dari awal hingga saat obat itu sudah tidak dikonsumsi lagi dan pada akhirnya dibuang serta mewujudkan penggunaan obat yang rasional.

Dari hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti dengan metode wawancara kepada 10 orang masyarakat Rw.01/RT.06 Kelurahan Genuk Kecamatan Ungaran didapatkan hasil bahwa 7 dari 10 orang mengatakan kurang memahami tentang pengetahuan obat bebas terbatas dan obat apa saja yang harus memakai resep dokter selain itu juga mereka kurang memahami cara penggunaan obat dirumah seperti cara penyimpanan obat dengan benar dan membuang obat yang telah rusak atau kadaluarsa.

Apakah ada pengaruh edukasi dagusibu tentang Obat Bebas Terbatas terhadap tingkat pengetahuan masyarakat Rt.06/Rw.01 Kelurahan Genuk Kecamatan Ungaran. Apakah ada pengaruh edukasi dagusibu tentang Obat Bebas Terbatas terhadap penggunaannya pada masyarakat Rw.01/Rt.06-07 Kelurahan Genuk Kecamatan Ungaran?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yaitu *Quasy experimental design* dengan rancangan *pretest–posttest intervention with control group*. Penelitian dimulai dengan pemberian pretest menggunakan kuisisioner kemudian diberikan edukasi melalui poster mengenai obat bebas terbatas melalui pemberian poster ke masyarakat di Kelurahan Genuk Rw.01/Rt.06-07 di Jalan Mawar Kabupaten Semarang. Pegambilan sampel digunakan yaitu *Non probability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 85 responden dengan menggunakan Rumus Slovin yaitu (Amirin, 2011):

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Sampel pada penelitian ini telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

- 1) Kriteria Inklusi:
 - a) Masyarakat Rw.01/Rt.06-07 Kelurahan Genuk Jalan Mawar Kabupaten Semarang.
 - b) Masyarakat dengan tentan usia 25-40 tahun
 - c) Bersedia menjadi responden dalam penelitian
 - d) Tingkat Pendidikan minimal SD
- 2) Kriteria Eklusi
 - a) Masyarakat atau responden yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.
 - b) Masyarakat yang berprofesi sebagai tenaga Kesehatan.
 - c) Mahasiswa Kesehatan, mahasiswi lulusan Kesehatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Kelurahan Genuk Rw.01/Rt.06-07 di Jalan Mawar Kabupaten Semarang pada tanggal 28 Juli 2022. Kelurahan Genuk Rw.01/Rt.06-07 di Jalan Mawar Kabupaten Semarang adalah salah satu kecamatan yang berkembang. Penelitian dimulai dari tanggal 28 Juli s/d 07 Agustus 2022.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel. 1 Karakteristik Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi (N=85)	Persentase (%)
Laki-Laki	32	37
Perempuan	53	62
Pendidikan Terakhir		
D3	2	2
S1	12	14
SD	19	22
SMA	31	36
SMP	21	24

Pekerjaan		
IRT	20	25
Karyawan Pabrik	21	24
Mahasiswa	2	2
Pedagang	23	27
Petani	1	1
PNS	4	4
Swasta	6	7
Wiraswasta	8	9
Usia		
25-35	45	21
36-46	40	63

Tabel 1. Karakteristik menurut jenis kelamin pada masyarakat Kelurahan Genuk Rw.01/Rt.06-07 Jalan Mawar Kabupaten Semarang. Hasil menunjukkan. Jumlah responden (62%) berjenis kelamin perempuan bersedia untuk menjadi responden sedangkan jumlah (37%) berjenis laki-laki. Hasil berdasarkan hasil yang diperoleh pada poin pendidikan menunjukkan bahwa SMA sebanyak (36%), SMP (24%), SD (22%), S1 (14%) dan D3 sebanyak (2%). Dari hasil terbesar yang didapatkan yaitu hanya sampai pada pendidikan SMA. Hasil berdasarkan jenis pekerjaan responden paling banyak yaitu pedagang/ wiraswasta yaitu sebanyak (36%), IRT (25%), Karyawan Pabrik (24%), swasta (7%), PNS (4%), mahasiswa (2%) dan petani (1%). Hasil penelitian kepada responden dengan kategori dewasa akhir sampai lansia awal sebanyak (63%) sedangkan untuk usia dewasa awal sampai dewasa akhir sebanyak (21%).

2. Tingkat Pengetahuan

Tabel. 2 Tingkat Pengetahuan, Penggunaan Obat Bebas Terbatas

Kategori	Prettest		Posttest	
	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
Baik (>76%-100%)	7	7	78	78
Cukup (>60%-75%)	18	18	10	10
Kurang (<60%)	60	60	1	1

Berdasarkan tabel diatas tingkat pengetahuan dan penggunaan obat bebas terbatas saat dilakukan *prettest* pada responden terlihat sebanyak 60 responden

(60%) memiliki pengetahuan dan penggunaan dengan kategori kurang, 18 responden (18%) dengan kategori cukup, 7 responden (7%) dengan kategori baik. Hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan penggunaan obat bebas terbatas yaitu faktor Pendidikan dan pekerjaan responden (Hidayati, 2017).

Menurut pendapat Hidayati (2017) pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan lebih baik dimana pendidikan yang semakin tinggi maka akan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan penggunaan seseorang menjadi lebih mudah dan terbuka dalam mendapatkan atau menerima informasi dan jika pendidikan seseorang rendah maka seseorang sulit menerima informasi dan bisa berpengaruh terhadap sikap dan perilakunya.

Sedangkan setelah diberikan edukasi 78 responden (78%) mengalami peningkatan dengan kategori baik, 10 responden (10%) dengan kategori cukup dan untuk 1 responden (1%) dengan kategori kurang.

Hasil tabel diatas menunjukkan hasil yang berbeda sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan responden sesudah memberikan edukasi. Pengetahuan adalah hasil dari segala pengalaman dan sumber informasi yang didapatkan dan diketahui oleh responden dalam menjawab tiap butir pernyataan.

Pengetahuan didapat secara *Eksperientall reality* dan *Agreement Realiy*. pengetahuan yang didapat melalui pengalaman diri sendiri disebut sebagai *Eksperientall reality* dan *Agreement Realiy* Nuremilsyah, (2021) yaitu informasi yang didapatkan masyarakat melalui media cetak, media elektronik, ataupun internet dan media online lainnya.

3. Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas Penggunaan Obat Bebas Terbatas

No	Kelompok (n=85)	Sig
1	Sebelum Edukasi	0,200
2	Sedudah Edukasi	0,200

Pada hasil uji normalitas tentang penggunaan obat bebas terbatas dilakukan dengan menggunakan *kromogrov-smirnov* memakai aplikasi SPSS 26, *kromogrov-smirnov* digunakan karena subjek penelitian sebanyak 85 responden.

Pada uji normalitas terlebih dahulu dilakukan pengujian tentang tingkat penggunaan obat bebas terbatas sebelum dan sesudah edukasi. Sebelum diberikan edukasi mendapatkan hasil sig 0,200 dan sesudah diberikan edukasi mendapatkan hasil sig 0,200 nilai $p(\text{value} < 0,05)$. Maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal dan dilakukan ke uji non parametrik yaitu dengan melakukan uji *paired t-test*.

Tabel 4. Uji Paired T-Test Penggunaan Obat Bebas Terbatas

No	Kelompok (n=85)	Sig. (2-tailed)
1	Sebelum Edukasi	0,000
2	Sedudah Edukasi	0,000

Dari hasil uji *paired t-test*.didapat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 <0,05 sehingga dapat disimpulkan. *Sig. (2-tailed)* dari penggunaan obat bebas terbatas diterima atau terdapat perbedaan yang bermakna sebelum edukasi dan sesudah edukasi, Pemberian edukasi dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai obat bebas terbatas.

Tabel 5. Uji Normalitas Pengetahuan Obat Bebas Terbatas

No	Kelompok (n=85)	Sig
1	Sebelum Edukasi	0,200
2	Sedudah Edukasi	0,200

Uji data normalitas tentang Pengetahuan Obat Bebas Terbatas dilakukan dengan menggunakan *kromogrov-smirnov* memakai aplikasi SPSS 26, *kromogrov-smirnov* digunakan karena subjek sebanyak 85 responden.

Pada uji normalitas terlebih dahulu dilakukan pengujian tentang tingkat penggunaan obat bebas terbatas sebelum dan sesudah edukasi pada kelompok control dan kelompok perlakuan. Sebelum diberikan edukasi mendapatkan hasil sig 0,200 dan sesudah diberikan edukasi mendapatkan hasil sig 0,200 nilai

$p(\text{value} < 0,05)$. Maka dapat disimpulkan data yang didapatkan dapat terdistribusi normal sehingga dapat dilakukan uji *paired t-test*.

Tabel 6. Uji *Paired T-Test* Pengetahuan Obat Bebas Terbatas

No	Kelompok (n=85)	Sig. (2-tailed)
1	Sebelum Edukasi	0,000
2	Sedudah Edukasi	0,000

Dari hasil uji *paired t-test*. didapat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari pengetahuan obat bebas terbatas terdapat perbedaan yang bermakna sebelum edukasi dan sesudah edukasi, Pemberian edukasi dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai obat bebas terbatas.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji karakteristik dengan tingkat pengetahuan dan penggunaan obat bebas terbatas dengan cara memberikan edukasi obat bebas terbatas dan menggunakan instrument kuesioner. Pemberian edukasi meningkatkan pengetahuan dan penggunaan obat bebas terbatas pada masyarakat kelurahan Genuk Rw.01/Rt.06-07, Jalan Mawar Kabupaten Semarang dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ yang berarti adanya peningkatan edukasi tentang pengetahuan dan penggunaan obat bebas terbatas. Maka dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi melalui poster memberikan pengaruh dalam meningkatkan tingkat pengetahuan dan penggunaan obat bebas terbatas di kelurahan Genuk Rw.01/Rt.06-07, Jalan Mawar Kabupaten Semarang.

Menurut Hidayati (2017) Pengetahuan adalah salah satu faktor dari keberhasilan dalam melakukan pengobatan secara mandiri (swamedikasi). Pengetahuan yang cukup dapat mempengaruhi masyarakat mengenai cara penggunaan obat bebas terbatas serta dapat menghindari penyalahgunaan obat serta kegagalan suatu terapi yang dilakukan akibat pengetahuan yang kurang serta kegagalan dalam melakukan terapi akibat penggunaan obat tidak sesuai sesuai dengan resep serta dosis ada pada kemasan obat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat diwilayah kelurahan Genuk Rw.01/Rt.06-07 Jalan Mawar Kabupaten Semarang terdapat peningkatan mengenai penggunaan dan pengetahuan mengenai obat bebas terbatas.

SARAN

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar dilakukan lebih lanjut dengan melakukan sosialisasi mengenai tingkat pengetahuan terhadap dagusibu obat bebas terbatas agar masyarakat lebih memahami bagaimana cara menggunakan obat yang baik.
2. Untuk peneliti selanjutnya dalam menggunakan media lebih bervariasi lagi, seperti media video atau media edukasi yang lebih kreatif dan menggunakan instrument penelitian yang lebih baik lagi. Serta memperjelas lebih detail lagi mengenai obat bebas terbatas apa yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirin, T. M. (2011). *Populasi dan Sampel Penelitian 4: Ukuran Sampel Rumus Slovin*.
- Karuniawati, S. T. (2021). *Pengaruh Sosialisasi DAGUSIBU Obat Tetes Mata Terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Melalui Media Sosial Instagram*. 92-98.
- Rodriguez, A. J. (2021). *Konsumsi Obat Bebas: Prevalensi dan Jenis Narkoba*. 2-12.